

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus aplikasi *massage endorphine* Terhadap nyeri akut Pada Klien disminore di Cidamar Kecamatan Cidaun Kabupaten Cianjur yang telah penulis lakukan pada tanggal 26-29 Mei 2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pengkajian

Pada tahap ini hasil yang didapatkan yakni adalah data subjektif yang didapatkan dari pasien Klien mengatakan nyeri di abdomen bagian bawah karena sedang mengalami menstruasi, dan data objektif yang didapatkan dari hasil observasi. Wajah klien tampak meringis kesakitan, suhu tubuh 36,8°C, tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 78x/menit, pernafasan 20x/menit. Sehingga muncul masalah keperawatan nyeri akut, tidak ada kesenjangan antara teori dan penelitian.

5.1.2 Diagnosa

Diagnosa prioritas yang ditegakkan pada klien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, terdapat kesenjangan antara teori dan penelitian.

5.1.3 Intervensi

Penulis menyusun rencana tindakan keperawatan berdasarkan jurnal penelitian menurut (Elvira mariza, dkk). Dan penulis melakukan kunjungan rumah sebanyak 3 kali dengan melakukan terapi *massage endorphine*. Tidak ada kesenjangan karena intervensi sesuai dengan jurnal menurut elvira mariza dkk, 2017.

5.1.4 Implementasi

Implementasi yang dilakukan penulis sesuai dengan kemampuan, kondisi, dan kebutuhan pasien. Penulis dalam melakukan terapi *massage endorphine* selama 3 hari., mengajarkan terapi *massage endorphine*. Tidak ada kesenjangan karena peneliti melakukan tindakan sesuai dengan jurnal elvira mariza dkk, 2017.

5.1.5 Evaluasi

Setelah dilakukan implementasi, klien memberikan respon positif yang dapat dijadikan sebagai evaluasi. Klien mampu mengikuti terapi *massage endorphine* sesuai dengan program dan hasilnya efektif menurunkan gejala nyeri akut. Selama program terapi tidak ada hambatan klien mampu mengikuti program terapi secara antusias dan bersemanga, tidak ada kesenjangan.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan nyeri akut penulis memberikan masukan positif, khususnya dibidang kesehatan antara lain :

5.2.1 Bagi Perawat

Diharapkan perawat dapat menerapkan Terapi *Massage endorphine* Terhadap nyeri akut

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan serta dapat menjadi bahan perbandingan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sukabumi untuk melakukan penulisan selanjutnya terkait penerapan Terapi *Massage endorphine* terhadap nyeri akut.

5.2.3. Bagi Klien dan Keluarga

Diharapkan klien dapat mengontrol dan mengurangi nyeri akut dengan cara melaksanakan *massage endorphine*. Dan diharapkan keluarga dapat mendampingi serta membantu klien dalam melaksanakan terapi aktivitas tersebut, karena terapi ini efektif untuk menurunkan gejala nyeri akut.

5.2.4 Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan dapat membantu penulis selanjutnya dan menjadikan bahan referensi dalam proses penulisan dalam mengaplikasikan Terapi *Massage endorphine* Terhadap nyeri akut.